

**EFEKTIVITAS METODE *KNOW WANT LEARNING* (KWL) DALAM
PEMBELAJARAN MEMAHAMI ISI TEKS BERITA DI KELAS VII SMP NEGERI 2
SINDANG INDRAMAYU TAHUN AJARAN 2023/2024**

Iqbal Aldiansyah Putra¹, Dadun Kohar², Nana Triana Winata³

¹Universitas Wiralodra, iqbalaldiansyahp28@gmail.com

²Universitas Wiralodra, dadunkohar@unwir.ac.id

³Universitas Wiralodra, nanawinata26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat baca peserta didik, kesulitan dalam memahami isi teks yang dibaca dan kesulitan peserta didik dalam menemukannya informasi pada teks bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kemampuan memahami isi teks berita peserta didik kelas VII SMPN 2 Sindang Indramayu tahun ajaran 2023/2024 sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL) (2) mengetahui kemampuan memahami isi teks berita peserta didik kelas VII SMPN 2 Sindang Indramayu tahun 2023/2024 sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL) (3) menguji efektifitas metode *Know Want Learning* (KWL) dalam pembelajaran teks berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Sindang Indramayu tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *true experiment*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-test post-test control group design*. Untuk sampel penelitian ini adalah kelas VII-A dan kelas VII-D dengan jumlah 30 peserta didik pada masing-masing kelas dan untuk pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan uji-t. Hasil dari penelitian ini mengalami peningkatan nilai rata-rata baik *pre-test* dan *post-test*, pada *pre-test* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 62,83 sedangkan pada *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 86,07. Berdasarkan hal tersebut, metode *Know Want Learning* (KWL) efektif dalam pembelajaran memahami isi teks berita kelas VII SMP Negeri 2 Sindang Indramayu Tahun Ajaran 2023/2024 telah dibuktikan dengan uji-t menggunakan bantuan *SPSS 26 for Windows* dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memahami isi teks berita dengan menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL) efektif di kelas VII SMP Negeri 2 Sindang Indramayu Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Efektifitas, *Know Want Learning* (KWL), Teks Berita

How to Cite : Putra, I. A., Kohar, D. ., & Winata, N. T. (2024). EFEKTIFITAS METODE *KNOW WANT LEARNING* (KWL) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI ISI TEKS BERITA DI KELAS VII SMP NEGERI 2 SINDANG INDRAMAYU TAHUN AJARAN 2023/2024. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 397–404. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.773>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.773>

PENDAHULUAN

Pembelajaran teks berita menjadi salah satu materi yang diajarkan oleh pendidik di sekolah. Menurut Kosasih & Endang. K (2018:74), teks berita merupakan teks yang digunakan untuk menyampaikan kabar atau informasi kepada masyarakat mengenai suatu peristiwa atau kejadian aktual dan faktual yang diinformasikan secara tertulis. Sedangkan menurut Chaer (dalam Putri. W & Elya, 2020), berita adalah suatu peristiwa atau kejadian di dalam masyarakat, lalu kejadian atau peristiwa itu diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah, dan lainnya), atau dalam media suara (radio, dsb), atau juga dalam media suara dan gambar (televisi). Pada pembelajaran teks berita terdapat berbagai informasi dan peristiwa apa yang sedang terjadi di dalamnya. Tentunya pembelajaran ini sangat bagus untuk peserta didik, karena untuk bisa mendapatkan informasi dan peristiwa yang terjadi di dalam isi berita tersebut, peserta didik dapat memahaminya melalui kegiatan membaca.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk tujuan tertentu. “Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang rumit dan melibatkan banyak hal, bukan hanya melafalkan tulisan, tetapi segala aktivitas

sosial baik dari segi psikolinguistik dan metakognitif” (Winata, N. T., & Logita E, 2023). Dalam kegiatan membaca, pembaca harus menggunakan tingkat konsentrasi yang tinggi untuk dapat memahami teks yang dibaca.

Salah satu jenis kegiatan membaca ialah membaca pemahaman, Menurut (Hidayah & Hermansyah (2016) “Membaca pemahaman merupakan sebuah proses untuk sebuah pesan yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca yang dilatarbelakangi dari informasi yang sudah ada di dalam ingatan membaca, membaca pemahaman memperlihatkan skema atau pengetahuan yang sudah di ingatannya, fungsi dari proses pemahaman informasi yang baru dan membiarkannya untuk masuk dan menjadi bagian dari pengetahuannya”. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Somadayo (2020:19), “Membaca pemahaman pada hakikatnya adalah suatu proses membangun pemahaman terhadap wacana tulis”. Sedangkan menurut Ambarita. R. S., et al (2021), “Membaca pemahaman adalah salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam upaya meningkatkan pengetahuan peserta didik akan ilmu dan informasi yang senantiasa berkembang”.

Dalam pembelajaran yang dilakukan di selokah, masih banyak peserta didik yang malas untuk membaca dan mengalami kesulitan dalam memahami isi teks yang

dibaca. Hal ini dikarenakan tingkat pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan cenderung rendah. Pemmasalahan tersebut dibuktikan dengan data dari *Programme for International Students Assessment* (PISA) tahun 2018, Indonesia memiliki skor kemampuan membaca sebesar 371 poin sehingga 70% peserta didik berusia 15 tahun berada pada kompetensi terendah dalam memahami bacaan atau menerapkan konsep matematika dasar. Skor PISA ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam 10-15 tahun terakhir yang menyebabkan Indonesia berada di peringkat 10 terbawah dari total 79.

Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dalam bidang membaca, sekitar 27% peserta didik Indonesia memiliki tingkat kompetensi 1b, sebuah tingkatan di mana peserta didik hanya dapat menyelesaikan soal pemahaman teks termudah, seperti memetik sebuah informasi yang dinyatakan secara gamblang, misalnya dari judul sebuah teks sederhana dan umum atau dari daftar sederhana.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti mencoba untuk mewawancarai salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Sindang. Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh hasil bahwa jika dikaitkan dalam

pembelajaran teks berita masih belum mendapatkan hasil yang diharapkan. Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk bisa memahami isi berita tersebut, peserta didik membutuhkan waktu yang lama untuk memahami teks berita. Faktor penyebab permasalahan tersebut adalah peserta didik kurang tertarik membaca, dan peserta didik beranggapan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang membosankan. Selain itu, permasalahan yang paling umum adalah peserta didik lebih tertarik dengan gawai.

Jika permasalahan ini terus terjadi, tentu akan berdampak pada hasil belajar peserta didik itu sendiri sehingga perlunya terobosan dalam mengatasi permasalahan tersebut, terobosan atau metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan membaca agar peserta didik dapat dengan cepat memahami isi teks bacaan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Know Want Learning* (KWL).

Menurut beberapa studi literatur yang baca, metode pembelajaran *Know Want to Learning* (KWL) dapat menjadi salah satu alternatif atau solusi dalam kegiatan membaca. Metode ini memiliki tiga langkah-langkah dalam kegiatan membaca, yaitu *Know* (K), apa yang ingin diketahui; *Want* (W), apa yang ingin dipelajari; *Learning* (L), apa yang telah

dipelajari. Menurut Herlinyanto (2015:27), metode *Know Want Learning* (KWL) merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca pemahaman khususnya dalam membuat prediksi yang berhubungan erat dengan *Prior Knowledge*, yaitu peserta didik membandingkan apa yang telah diketahui atau diingatnya dengan apa yang mereka pikirkan ketika sedang membaca, prediksi tersebut akan membentuk hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dan informasi baru yang akan masuk kepada peserta didik. Selain itu, metode KWL mampu menarik minat peserta didik sedemikian rupa sehingga termotivasi, mudah didapat, terjangkau dan bermanfaat, bersifat tidak abstrak dan mampu membangkitkan minat baca peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui kemampuan memahami isi teks berita peserta didik kelas VII SMPN 2 Sindang Indramayu tahun ajaran 2023/2024 sebelum menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL); (2) mengetahui kemampuan memahami isi teks berita peserta didik kelas VII SMPN 2 Sindang Indramayu tahun ajaran 2023/2024 sesudah menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL); (3) mengetahui efektivitas metode *Know Want Learning* (KWL) dalam pembelajaran memahami isi teks berita peserta didik kelas VII SMPN 2

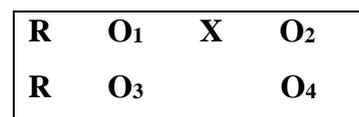
Sindang Indramayu tahun ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data dan hasil yang ingin dicapai. Menurut Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa, "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True-Experiment Design*. Menurut sugiyono (2022:75), dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Sedangkan untuk desain penelitian pada penelitian ini adalah *pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini dapat digambarkan pada gambar sebagai berikut.

Gambar 1 *Design Pretest-Posttest Control Grup*



Sumber (Sugiyono, 2022:76)

Keterangan :

R : Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa

kelas VII SMP Negeri 2 Sindang Indramayu yang diambil secara *simple random sampling*.

O₁ dan O₃ : Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan *pretest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

X : Perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL) pada kelompok eksperimen.

O₂ : *posttest* pada kelompok eksperimen setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL).

O₄ : *posttest* pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode inquiri.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 2 Sindang Indramayu. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan VII-D sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing kelas 30 peserta didik. Sampel diambil dengan cara *Random Sampling* (acak). Pada sampel ini dilakukan *pretest dan posttest*. *Pretest* diberikan pada saat sebelum

pembelajaran dan *posstest* akan diberikan setelah dilakukan *treatment* pada saat setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode *Know Want Learning* (KWL) dalam pembelajaran memahami isi teks berita di kelas VII SMP Negeri 2 Sindang Indramayu tahun ajaran 2023/2024.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menjadi aspek penilaian peserta didik dalam pembelajaran memahami isi teks berita. Aspek yang dinilai dalam penelitian tersebut yaitu, menentukan topik dan menentukan ide pokok, menganalisis informasi, menjabarkan informasi, menilai kesesuaian judul dengan isi teks, mengungkapkan kembali informasi dengan bahasa sendiri, mengaitkan hasil bacaan ke dalam kehidupan sehari-hari, menyimpulkan isi teks bacaan. Berdasarkan aspek penilaian tersebut, yang akan digunakan sebagai perbandingan adalah nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik dalam pembelajaran memahami isi teks berita. Penilaian tersebut diambil dari kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-D sebagai kelas kontrol dengan masing-

masing kelas berjumlah 30 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sindang Indramayu tahun ajaran 2023/2024. Prosedur pengumpulan data dengan memberikan tes kepada peserta didik. Hasil dari data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelas kontrol	.135	30	.170	.931	30	.0
kelas eksperimen	.152	30	.074	.933	30	.0

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas diperoleh hasil signifikansi pada kelas kontrol menggunakan test kolmogorov-smirnov sebesar 0,170 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,74. Hasil tersebut signifikan > 0,05, artinya data yang diuji adalah berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas

nilai		Levene Statistic			
		Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.055	1	58	.8
	Based on Median	.030	1	58	.8
	Based on Median and with adjusted df	.030	1	56.685	.8
	Based on trimmed mean	.035	1	58	.8

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,852. > 0,05 menunjukkan bahwa data yang diuji homogen. Artinya data mempunyai varians serupa (homogenitas).

Pada pertemuan pertama dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman membaca peserta didik dalam pembelajaran memahami isi teks berita. Pengambilan data tersebut adalah dengan melakukan *pre-test*. *Pre-test* diberikan sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL). Sumber yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dari Detik.com.

Pada hasil uji yang dilakukan, nilai *pre-test* sebelum menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL) hasil yang diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 62,83. Kemudian pada nilai rata-rata *post-test* sesudah menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL) hasil yang diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 86,07. Hasil tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Rata-rata Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Kategori	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
<i>Pre-test</i>	30	1885	62,83

<i>Post-test</i>	30	86,07	86,07
------------------	----	-------	-------

Pada tabel 3 diperoleh hasil nilai rata-rata *pre-test* sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL) sebesar 62,83 dari klasifikasi penilaian 100. Sedangkan pada perolehan nilai rata-rata *post-test* sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL) sebesar 86,07 dari klasifikasi penilaian 100. Dalam hal tersebut, nilai rata-rata *pre-test* masih dibawah KKTP di sekolah dengan nilai KKTP 75. Pada nilai rata-rata *post-test* mengalami kenaikan dengan mendapatkan nilai rata-rata 86,07, nilai tersebut telah melalui nilai KKTP yaitu 75. Dari data yang diperoleh melalui kegiatan *pre-test* dan *post test*, kemudian diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26 for windows* untuk mengetahui efektifitas metode *Know Want Learning* (KWL) dalam pembelajaran memahami isi teks berita di kelas VII SMP Negeri 2 Sindang Indramayu tahun ajaran 2023/2024. Hasil tesebut sebagai berikut.

Tabel 4. Uji t-tes (*Independent Samples Test*)

	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper	
10a. Equal variances assumed	13,916	,000	-12,651	58	,000	-20,233	1,636	-21,869	-18,601
Equal variances not assumed			-12,651	56,953	,000	-20,233	1,636	-21,869	-18,601

Tabel 4 hasil uji statistik menggunakan SPSS 26 didapatkan nilai sig. (2-tailed) $0.000 < 0,05$ menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode *Know Want Learning* (KWL) terhadap pembelajaran memahami isi teks berita kelas VII SMP Negeri 2 Sindang Indramayu Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan metode *Know Want Learning* (KWL) dalam pembelajaran memahami isi teks berita di kelas VII SMP Negeri 2 Sindang Indramayu tahun ajaran 2023/2024 dinilai sangat efek untuk digunakan. Hal tersebut dibuktikan dengan uji statistik menggunakan SPSS 26 didapatkan nilai sig. (2-tailed) $0.000 < 0,05$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti tentang efektifitas antara metode *Know Want Learning* (KWL) dalam pembelajaran memahami isi teks berita di kelas VII SMP Negeri 2 Sindang Indramayu Tahun Ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut.

Kemampuan memahami isi teks berita di KelasVII-D di SMP Negeri 2 Sindang Indramayu Tahun Ajaran 2023/2024 sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL) dikategorikan cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 62,83.

Kemampuan memahami isi teks berita di KelasVII-A di SMP Negeri 2 Sindang Indramayu Tahun Ajaran 2023/2024 sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *Know Want Learning* (KWL) dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 86,07.

Efektivitas metode *Know Want Learning* (KWL) dalam pembelajaran memahami isi teks berita kelas VII SMP Negeri 2 Sindang Indramayu Tahun Ajaran 2023/2024 telah dibuktikan dengan uji-t menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26 for Windows* dengan signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman

siswa kelas v madrasah ibtidaiyah negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–21. <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>.

Kosasih, E & Endang, K. 2018. *Jenis-jenis Teks (Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS*. Bandung: Yrama Widya.

Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461. <https://doi.org/10.24036/108235-019883>.

RS Ambarita, NS Wulan, D. W. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>.

Somadayo, S. (2020). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Winata, N. T., & Logita, E. (2023). Pengaruh Model *Know Want Learning* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita *Elektronik*. 12(1), 37–48. <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i1.p37-48>.